

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada instansi-instansi pemerintah, bagian keuangan memegang peranan penting dalam melayani masalah penggajian, pengajuan kredit pegawai negeri, dan lain sebagainya. Namun masalah perkreditan lebih banyak menyita perhatian, sebab sifatnya “kasuasistis” artinya masalah yang ada pada satu individu dalam hal ini adalah pegawai negeri sebagai pihak yang mengajukan kredit, akan berbeda dengan individu yang lainnya. Kondisi semacam inilah yang menyebabkan bagian keuangan dituntut harus mampu untuk mengidentifikasi setiap permasalahan yang ada, salah satunya adalah melakukan analisa serta mampu memanejemen setiap persoalan yang ada.

Namun ada beberapa macam persoalan/kendala yang seringkali di hadapi oleh pihak keuangan di beberapa instansi pemerintah yaitu kurangnya proses analisa guna mencegah berbagai macam kesalahan terhadap keputusan pemberian kredit bagi pegawainya. Dengan dibuatnya suatu sistem yang dapat memproses analisa manajemen resiko dimaksudkan untuk membantu bagian keuangan dalam mengidentifikasi, menilai serta memberikan keputusan/resiko yang akan dihadapi apabila pengajuan kreditnya dipenuhi oleh bagian keuangan yang dalam hal ini berperan sebagai departemen *underwriting*.

Analisa manajemen resiko dilakukan untuk melihat resiko secara menyeluruh melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian

resiko yang dikelompokkan dalam beberapa kategori resiko utama yaitu resiko pemberian kredit, resiko individu (personal), serta resiko pengembalian (operasional). Manajemen resiko merupakan suatu istilah (proses) dari bagaimana mengidentifikasi resiko, serta untuk menghilangkan atau mengurangi kemungkinan kerugian yang ditimbulkan oleh resiko.

Ada beberapa faktor yang sangat penting, yang menentukan diterima atau ditolaknya suatu permohonan/pengajuan kredit, yaitu dampak kerugian bagi tiap personal (individu/pegawai) serta tingkat *frequency* pengembalian kredit yang harus dilakukan. Untuk itu guna menghasilkan suatu keputusan yang tepat kiranya dibuat suatu sistem yang dapat menghasilkan *output* yang lebih akurat dan detil. Sebab nantinya dapat membantu mempermudah bagian keuangan suatu instansi pemerintah dalam menganalisa serta memajemen resiko pengajuan kredit bank oleh pegawai.

Oleh sebab itu, guna mendukung proses analisa manajemen resiko pengajuan kredit tersebut, pada tugas akhir ini dicoba untuk menerapkan metode *fuzzy logic* yang berfungsi untuk memberikan penghalusan kriteria/ketetapan/keputusan diterima atau ditolaknya permohonan pengajuan kredit, dengan melihat tingkat resiko yang akan diterima. Untuk itu, dengan penerapan *fuzzy logic* diharapkan sistem ini dapat memberikan *output* tingkatan resiko yang akan dihadapi oleh pihak yang mengajukan apakah tergolong beresiko rendah, sedang, dan tinggi. Dengan pembuatan *rule fuzzy* yang membantu memberikan batasan-batasan kriteria *output* pada sistem, sehingga

nantinya dapat memberikan penjelasan (solusi) dari alternatif (*rule*) yang ada, agar nantinya memberikan hasil keputusan yang lebih detil dan akurat.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini , adalah :

Bagaimana membuat suatu sistem pendukung keputusan guna memanajemen resiko pada proses pengajuan kredit bank bagi pegawai negeri dengan menggunakan metode *fuzzy logic* guna menghasilkan suatu keputusan yang tepat.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya perumusan masalah di atas, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Data pegawai berasal dari instansi pemerintah yaitu Departemen Pendidikan Nasional (Dinas Pendidikan).
- b. Untuk perhitungan bunga kredit disesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan pihak bank.
- c. Sistem tidak membahas mengenai perhitungan penerimaan gaji pegawai.
- d. Analisa resiko didasarkan pada total pengajuan kredit.
- e. Fuzzyfikasi yang akan di proses pada sistem ini adalah total gaji, total pengajuan kredit, dan jangka waktu pengembalian.
- f. Sistem tidak membahas mengenai pihak perbankan yang melayani pengajuan kredit pegawai negeri.

- g. Sistem *Database* yang digunakan adalah *Microsoft Server SQL 7.0*.
- h. Bahasa pemrograman yang digunakan *Microsoft Visual Basic 6.0 Enterprise Edition*.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah mengembangkan suatu sistem pendukung keputusan guna manajemen resiko pada proses pengajuan kredit bank bagi pegawai negeri dengan menggunakan metode *fuzzy logic*.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab pertama membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan serta sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibuat.

Bab kedua membahas mengenai landasan-landasan teori yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini, yaitu Kredit, Analisa Kredit, dan Fuzzy Logic.

Bab ketiga membahas mengenai tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembuatan Tugas Akhir ini, mulai dari perancangan DFD, perancangan ERD, perancangan alur sistem secara keseluruhan yang direpresentasikan ke dalam suatu gambar, menganalisa serta mendesain *input output* sistem yang akan dibuat, dan membuat struktur *database* yang digunakan.

Pada Bab Keempat akan dibahas secara lebih rinci mengenai implementasi penggunaan program dalam proses analisa penentuan pencairan dana kredit untuk menghasilkan *Decision Support System* (DSS) dengan menggunakan analisa metode *fuzzy logic*.

Pada bab paling akhir akan dibahas mengenai uraian kesimpulan tentang sistem yang telah dibuat beserta saran-saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan sistem di masa yang akan datang.

